

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah prediksi kebangkrutan pada perusahaan BUMN sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan model springate dan zmijewski, oleh karena itu peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan berdasarkan analisis model springate diketahui bahwa lebih banyak perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan, karena disebabkan oleh nilai modal kerja perusahaan yang tidak stabil dan mengalami fluktuasi, sehingga mempengaruhi hasil perhitungan dengan menggunakan rumus yang ditentukan, terutama pada rasio A yaitu perbandingan antara modal kerja terhadap total aset.
2. Hasil perhitungan berdasarkan analisis model zmijewski diketahui bahwa lebih banyak perusahaan yang tidak berpotensi mengalami kebangkrutan, karena disebabkan oleh nilai utang lancar yang relatif lebih besar dan hanya selisih sedikit saja dengan nilai aset lancar, sehingga menghasilkan nilai yang jauh dari nilai *cut off* model zmijewski.
3. Hasil uji beda dengan uji *Kruskal Wallis-H* terdapat perbedaan yang signifikan antara model springate dengan model zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan BUMN sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Terdapat perbedaan score yang dinilai dari tingkat akurasi antara model springate dan zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan. Perbedaan tersebut dapat dilihat melalui uji akurasi, dimana dalam penelitian ini model springate memiliki tingkat akurasi 67% sedangkan model zmijewski memiliki tingkat akurasi sebesar 29%. Oleh karena itu, dalam penelitian ini model springate merupakan model yang paling tepat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah dan strategi sehingga kebangkrutan dapat dicegah
2. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan yang dipilih dengan melihat potensi kebangkrutan yang ada.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan model prediksi kebangkrutan lainnya seperti, Altman Z Score, Grover, Fulmer, Ohlson dan lainnya, serta mencoba meneliti perusahaan sektor lain seperti manufaktur, *food and beverage* dan lain sebagainya.